

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja di SMAN 2 Depok. Responden pada penelitian ini mayoritas berusia 16 tahun karena peneliti melakukan penelitian pada kelas X dan XI. Dapat disimpulkan mayoritas pola asuh orang tua pada remaja di SMAN 2 Depok berada pada jenis pola asuh demokratis sedangkan untuk lingkungan sosial remaja termasuk kedalam katagori baik dan perilaku merokok remaja juga mayoritas terdapat remaja yang tidak merokok. Hasil ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan sosial yang baik akan membuat perilaku remaja cenderung tidak merokok. Hasil analisis chi square pada penelitian ini mengenai pola asuh orang tua dengan perilaku merokok yaitu terdapat hubungan yang signifikan dengan p-value 0,000 dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja dengan p-value 0,000 di SMAN 2 Depok.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini ada beberapa saran dari peneliti terkait penelitian ini yaitu :

V.2.1 Remaja

Peneliti menyarankan remaja untuk mengelola stressnya dengan melakukan hobi yang positif dan peneliti menyarankan kepada remaja untuk memperbanyak kegiatan positif yaitu ekstrakurikuler disekolah dan kegiatan keagamaan agar tidak melakukan perilaku-perilaku menyimpang.

V.2.2 Lingkungan Sekolah

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar membimbing dan memonitoring remaja bukan hanya dari sisi akademis melainkan perilaku dan sikap remajanya. Guru terkait seperti guru bimbingan dan konseling disarankan untuk ikut serta melakukan kegiatan preventif untuk mencegah kenakalan remaja seperti mengenal murid lebih dalam lagi dan mengawasi tingkah laku yang menyimpang.

V.2.3 Pelayanan kesehatan

Peneliti menyarankan kepada pelayanan kesehatan untuk memperbanyak puskesmas atau fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan konseling pada remaja seperti PKPR agar remaja yang memiliki masalah psikis seperti stress dapat diatasi dan mencegah terjadinya perilaku negatif. Peneliti juga menyarankan untuk perawat disekolah untuk memberikan edukasi mengenai bahaya merokok kepada siswa dan siswinya.

V.2.4 Penelitian Keperawatan

Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait dengan perilaku merokok pada anak remaja disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang berpengaruh atau terdapat hubungan pada perilaku merokok remaja yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti stress, kecemasan, kontrol diri serta menganalisis karakteristik orang tua seperti pendidikan orang tua dan orang tua yang bekerja. Pengumpulan data sebaiknya dilakukan langsung ke lokasi sehingga peneliti dapat memantau langsung responden yang melakukan pengisian kuisisioner dan peneliti tidak akan kesulitan untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan. Peneliti selanjutnya juga disarankan melakukan penelitian kualitatif untuk membahas lebih detail mengenai perilaku merokok pada remaja.